

# RELEVANSI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB *TA'LĪM AL-MUTA'ALLĪM* KARYA IMAM AZ-ZARNUJI TERHADAP PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

<sup>1</sup>Fatkhatun Muti\*, <sup>2</sup>Moh. Farhan, <sup>3</sup>Choeroni

<sup>1,2,3</sup>Program Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

\*Corresponding Author

E-mail: [fatkhatunmuti@unissula.ac.id](mailto:fatkhatunmuti@unissula.ac.id)

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep pendidikan karakter dalam kitab *Ta'limul Muta'allīm* karya Imam az-Zarnuji, konsep dan penerapan kurikulum merdeka, dan relevansi pendidikan karakter dalam kitab *Ta'limul Muta'allīm* karya Imam az-Zarnuji terhadap terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Studi fokus beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dengan sumber data primer kitab *Ta'limul Muta'allīm* karya Imam al-Zarnuji, dan sumber data sekunder berupa buku-buku dan jurnal yang relevan dengan Pendidikan karakter dan kurikulum merdeka serta implementasinya. Adapun metode analisis data berupa analisis isi (*content analysis*), analisis induktif, dan deskriptif analitik. Hasil dari penelitian ini adalah konsep pendidikan karakter dalam kitab *Ta'limul Muta'allīm* meliputi etika dalam belajar mengajar yaitu adab terhadap guru dan kesungguhan serta kedisiplinan, pengembangan sikap spiritual, sikap terhadap ilmu, sikap terhadap sesama, pengendalian diri dan etika pribadi, konsep pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Ta'limul Muta'allīm* memiliki relevansi terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dapat dilihat dari beberapa aspek terutama pada pendekatan pendidikan karakter, nilai-nilai karakter yang diajarkan, dan tujuan pendidikan, pembentukan karakter melalui penghormatan terhadap guru dan orang tua, dan pengembangan kemandirian dan tanggung jawab.

**Kata kunci:** Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan karakter, Pancasila, *Ta'limul Muta'allīm*

## Abstract

The aim of this research is to describe and analyze the concept of character education in the book *Ta'limul Muta'allīm* by Imam az-Zarnuji, the concept and application of the independent curriculum, and the relevance of character education in the book *Ta'limul Muta'allīm* by Imam az-Zarnuji towards towards the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students (Focused Study of Faith, Fear of Almighty God and Noble Morals). This research uses a type of library research, with the primary data source being the book *Ta'limul Muta'allīm* by Imam al-Zarnuji, and secondary data sources

*in the form of books and journals that are relevant to character education and the independent curriculum and its implementation. The data analysis methods include content analysis, inductive analysis and descriptive analysis. The results of this research are that the concept of character education in the book Ta'limul Muta'allim includes ethics in teaching and learning, namely adab towards teachers and sincerity and discipline, development of spiritual attitudes, attitudes towards knowledge, attitudes towards others, self-control and personal ethics, the concept of education. The characters contained in the book Ta'limul Muta'allim have relevance to the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students, which can be seen from several aspects, especially the character education approach, the character values taught, and the aims of education, character formation through respect for teachers and people. Aging, and the Development of Independence and Responsibility..*

**Keywords:** Pancasila student profile, Character education, Pancasila, Ta'limul Muta'allim

## PENDAHULUAN

Pendidikan formal sering dianggap sebagai salah satu sarana utama untuk membentuk karakter dan moralitas individu (Syafe'i 2017). Namun, krisis pendidikan moral menunjukkan bahwa pendidikan formal belum selalu berhasil mengatasi tantangan ini secara efektif (Nudin 2020). Faktor-faktor seperti kurangnya penekanan pada pendidikan karakter, kurangnya perhatian terhadap nilai-nilai moral dalam kurikulum, dan kurangnya model peran yang baik dalam masyarakat dapat menjadi penyebab krisis ini. Krisis pendidikan moral tidak hanya berdampak pada perkembangan individu, tetapi juga pada stabilitas dan keberlanjutan masyarakat secara keseluruhan (Suwartini 2017). Masyarakat yang diwarnai oleh ketidakstabilan moral cenderung mengalami penurunan kepercayaan sosial, keretakan hubungan antaranggota masyarakat, dan bahkan kemerosotan dalam fungsi-fungsi sosial yang vital.

Pendidikan adalah aspek yang harus diterima setiap orang di dunia (Rosyad, Ali Miftakhu, and Muhammad Anas Maarif 2020). Ki Hajar Dewantara, bapak pendidikan nasional Indonesia, menjelaskan: "*Pendidikan biasanya mengacu pada upaya membentuk karakter (akhlak, kekuatan batin), pikiran, raga secara harmonis dengan alam dan masyarakat setempat.*" (Susilo 2022) Oleh karena itu, pendidikan akan mengubah hidup dan mempersiapkan masa depan (S. H. Hasan 2019). Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pengembangan individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki moralitas yang kuat (Kasingku, Juwinner, and Alan Hubert Frederik Sanger 2023). Di Indonesia, pendidikan karakter telah menjadi fokus utama dalam kurikulum nasional, terutama dengan penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan keterampilan hidup dan nilai-nilai kepribadian yang kuat (Pillawaty, Shinta Sri, Nurul Firdaus, Uus Ruswandi, and Syaefan Abdan Syakuro 2023).

Burhanuddin al-Zarnuji, seorang cendekiawan Islam yang hidup pada abad ke-14, (Zumrotus 2021) memberikan kontribusi besar pada pengembangan pendidikan karakter dalam tradisi Islam melalui karyanya, kitab *Ta'lim al-Muta'allim*. Dalam kitab tersebut, al-Zarnuji menguraikan prinsip-prinsip pendidikan yang berfokus pada pengembangan karakter yang baik dan moralitas yang tinggi (SITI 2020). Terutama prinsip-prinsip pendidikan karakter prespektif agama Islam. Selain itu kitab *Ta'lim al-*

*Muta'allim* adalah salah satu karya pentingnya yang dapat menjadi sumber inspirasi untuk pengembangan pendidikan moral, konsep-konsep pendidikan karakter yang dijelaskan oleh Burhanudin al-Zarnuji tetap relevan dalam konteks pendidikan modern seperti saat ini, terbukti masih banyaknya lembaga pendidikan berbasis agama Islam yang menggunakannya.

Kitab *Ta'limul Muta'allim* yang ditulis oleh Imam Az-Zarnuji pada abad ke-13 ini merupakan panduan komprehensif tentang etika dan adab dalam menuntut ilmu. Di dalamnya, az-Zarnuji menekankan pentingnya niat yang ikhlas, penghormatan kepada guru, kesabaran, ketekunan, serta adab dalam kehidupan sehari-hari sebagai elemen-elemen penting dalam proses pendidikan. Ajaran-ajaran ini tidak hanya relevan pada zamannya, tetapi juga memberikan inspirasi yang kuat dalam konteks pendidikan modern.

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan kepribadian individu. Melalui pendidikan, nilai-nilai moral dan etika ditanamkan sejak dini guna membentuk generasi yang berintegritas dan berkontribusi positif terhadap masyarakat. Di Indonesia, konsep pendidikan karakter telah menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan nasional, terutama dengan diperkenalkannya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang menekankan pada pengembangan nilai-nilai luhur sesuai dengan ideologi bangsa. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan tantangan globalisasi dan modernisasi yang kerap kali menggerus nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai keagamaan dan moral dalam kurikulum pendidikan menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa generasi muda Indonesia tumbuh dengan landasan spiritual dan etika yang kokoh.

Di Indonesia, pendidikan karakter menjadi salah satu pilar utama dalam Kurikulum Merdeka, khususnya dalam upaya memperkuat Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila merupakan sebuah konsep yang dikembangkan untuk menciptakan siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bernalar kritis, mandiri, bergotong royong, kreatif, dan berkebhinekaan global. Dari profil ini, nilai-nilai seperti keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia memiliki keselarasan yang kuat dengan ajaran-ajaran yang terkandung dalam *Ta'limul Muta'allim*.

Era globalisasi ini dimana tantangan-tantangan yang dihadapi generasi muda semakin kompleks, baik dalam konteks lokal maupun global. Karena itu, pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai agama dan budaya bangsa menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa pelajar Indonesia tidak hanya unggul dalam hal akademis, tetapi juga memiliki integritas, etika, dan moral yang kuat. Projek P5 yang menitikberatkan pada penguatan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam aspek beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, sangat relevan dengan ajaran Az-Zarnuji. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya diajarkan untuk memahami konsep-konsep moral, tetapi juga diharapkan mampu menginternalisasi dan mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana konsep Pendidikan karakter dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Imam az-Zarnuji. Serta untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana relevansi pendidikan karakter dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Imam az-Zarnuji terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

## METODE

Jenis penelitian yang peneliti ambil adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat kualitatif dan memfokuskan pada kitab-kitab serta hal-hal lain yang terkait dengan subjek, karena yang dijadikan obyek kajian adalah hasil karya tulis yang merupakan hasil pemikiran. Penelitian kepustakaan adalah teknik penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang ada dalam kepustakaan (Subagyo 1994). Dengan menggunakan 2 sumber data, yakni sumber data primer yang berupa Kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Syeih Burhanudin az-Zarnuji dalam bentuk kitab kuning tanpa harokat, dan sumber data sekunder yang berupa buku-buku berikut :

- a. Buku *Ta'limul Muta'allim* (Pentingnya Adab Sebelum Ilmu), karya Imam Az-Zarnuji.
- b. Buku Pendidikan Karakter (Landasan, Pilar & Implementasi), karya Muhammad Yaumi.
- c. Buku Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan), karya Zubaedi.
- d. Buku Kurikulum dan Pembelajaran, karya Sanjaya Wina.
- e. Buku Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, karya Sanjaya Wina.
- f. Dokumen Profil Pelajar Pancasila.

Penelitian ini merupakan studi pustaka, pengumpulan datanya terdiri dari telaah dan analisis sumber daya pustaka yang berupa data verbal, bukan angka. Oleh karena itu, topik penelitian ini adalah mengedit, mereduksi, menyajikan, dan menganalisis data verbal. Penelitian kepustakaan ini mengumpulkan banyak data dari berbagai literer. Dengan demikian penekanan dalam penelitian ini adalah menemukan konsep pendidikan karakter yang sesuai dengan kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Burhanudin az-Zarnuji yang direlevansikan ke dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu metode analisis yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), analisis induktif, dan deskriptif analitik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Pendidikan Karakter dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim* Karya Imam Az-Zarnuji

Kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Imam Zarnuji adalah karya klasik yang mendalam mengenai etika dan tata krama dalam pendidikan Islam. Adapun konsep pendidikan karakter yang tercantum dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* adalah sebagai berikut:

#### 1. Etika Belajar Mengajar

- a. Adab terhadap Guru

Dalam hal ini siswa dapat menerapkan Menghormati guru sebagai sumber ilmu dan teladan siswa harus menunjukkan sikap hormat, kesopanan, dan kepatuhan. Sebagaimana yang tertera dalam kitab *ta'lim muta'allim* dalam bab mengagungkan guru dan ulama. Dalam pembelajaran di kelas pun atau di lingkungan sekolah siswa wajib menghormati guru sebagai *figure* contoh untuk peserta didik.

b. Kedisiplinan dan Kesungguhan

Mematuhi jadwal dan aturan, menunjukkan keseriusan dan keikhlasan dalam belajar. Berikut juga bersungguh-sungguh dalam kontinuitas belajar. Imam Zarnuji mengatakan dalam kitabnya "*Seorang pelajar haruslah bersungguh-sungguh dalam belajar serta tekun dan terus menerus dalam menuntut ilmu*". Dimaksudkan bahwasanya seorang murid harus sungguh-sungguh dalam belajar dan dengan cara berulang-ulang atau kontinuitas. Dengan demikian, proses pengulangan tersebut dapat memantapkan murid dalam menerapkan apa yang sudah dipelajari.

## 2. Pengembangan Karakter Spiritual

Penerapan sifat ihsan dan tawakkal. Ihsan dalam artian selalu ingat dengan niat utama adalah dengan rida Allah Swt. Sebagaimana dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* dijelaskan niatkan mencari ilmu hanya karena Allah SWT. Ketika banyak sekali tujuan yang ingin tercapai, maka selalu selipkan rida Allah sebagai jalan untuk mencapainya. Begitu juga dengan sikap tawakkal, menyerahkan semua hasilnya kepada Allah SWT. Menyakinkan diri bahwa semua hasilnya akan baik sesuai yang diinginkan, sebagaimana dalam kitab dijelaskan "*Siswa harus percaya pada pembelajaran ilmu. Jangan mengguncang rizki atau mendapat masalah, dan jangan dibawa pergi*". Dengan demikian percaya dengan ihsan dan tawakkal kepada Allah, mewujudkan sikap spiritual siswa dalam proses pembelajaran.

## 3. Sikap terhadap Ilmu

Dalam Kitāb *Ta'lim Al-Muta'allim* karya Syeikh Burhanuddin az-Zarnuji mengatakan "*Ketahuilah, sesungguhnya seorang pelajar tidak akan memperoleh kesuksesan dalam belajar dan kemanfaatan dari sebuah ilmu kecuali dengan mengagungkan ilmu dan ahli ilmu juga harus mengagungkan guru*". Imam az-Zarnuji menempatkan kedudukan guru pada kedudukan yang mulia. Guru harus dimuliakan dan harus dihormati, dalam lingkup sekolah guru adalah orang tua bagi muridnya.

Berdasarkan pernyataan diatas, karakter yang terbentuk dalam memuliakan ilmu dan ahli ilmu adalah yang bertanggung jawab, cinta damai, dan peduli sosial. Karena sikap dan perilakunya untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya merupakan tanggung jawab. Dengan demikian, sebagai siswa, mereka harus menghormati Ilmu dan guru. Namun, karakter cinta damai adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang membuat orang lain senang dan aman saat dia ada. Juga peduli sosial, karena karakter peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin membantu orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

## 4. Sikap terhadap Sesama

Burhanuddin az-Zarnuji menganjurkan untuk memilih teman yang rajin belajar, rajin belajar, pandai berpikir, mudah dipahami (pintar), dan menghindari

kemalasan, pengangguran, banyak cerita (membual), orang yang suka cari masalah Fitnah. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S at-Taubah: 119

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”.

Dalam ayat ini, Allah swt menunjukkan panggilannya dan memberi bimbingan kepada orang-orang yang percaya padanya dan kepada utusannya. Selalu berada di sekitar orang-orang yang setia, adil, dan adil. Dan jangan ikut orang munafik, orang munafik selalu menutupi kemunafikan mereka dengan kata-kata dan perbuatan bohong, serta sumpah palsu dan alasan palsu. Namun, jika siswa dapat memilih pengetahuan, guru dan teman, kejujuran, keramahan, komunikasi, cinta damai, kontemplasi, dan kepedulian terhadap masyarakat, mereka akan menjadi orang munafik. Karena peran yang jujur, ramah, damai, dan peduli terhadap masyarakat sangat dipengaruhi oleh orang lain. Siswa akan terobsesi dengan teman yang buruk jika mereka memilih teman dan guru yang salah. Dengan demikian, ketika telah menemukan teman yang tepat, maka kegiatan social yang tertera dalam lingkungan sekolah baik itu gotong royong, musyawarah dan diskusi kelompok akan terjalankan dengan baik.

## 5. Pengendalian Diri dan Etika Pribadi

*Wāra* berarti menghindari tindakan kejahatan, asusila, dan hal-hal yang tidak jelas. Dalam hal ini, Az-Zarnuji menganjurkan siswa untuk berhati-hati saat belajar. Ketika seorang siswa memiliki sifat *wara'*, maka seorang siswa tersebut akan lebih bermanfaat ilmunya dan juga dipermudah dalam pembelajarannya untuk memahami ilmu yang disampaikan oleh guru. Karakter yang terbentuk dari sifat *wara'* adalah karakter yang religius, lingkungan sosial dan jujur serta bertanggung jawab. Dengan demikian menerapkan *wara'* dapat mengendalikan siswa untuk selalu berbuat baik dan menghindari Tindakan yang kurang baik.

### Relevansi Pendidikan Karakter dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim* Karya Imam Al-Zarnuji terhadap Proyek Penguatan Profil Pancasila (Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia)

Kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Burhan az-Zarnuji menekankan pentingnya adab dan etika dalam menuntut ilmu dengan pendekatan yang berfokus pada peran guru sebagai teladan utama. Relevansi pendidikan karakter dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat dilihat dari beberapa aspek terutama pada pendekatan pendidikan karakter, nilai-nilai karakter yang diajarkan, tujuan pendidikan, pembentukan karakter melalui penghormatan terhadap guru dan orang tua, dan pengembangan kemandirian dan tanggung jawab.

#### 1. Pendekatan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* sangat terkait dengan pembinaan spiritualitas dan adab. Pendidikan berakar pada keteladanan, kejujuran, dan hubungan yang baik antara guru dan murid, dengan tujuan utama mencapai ridha Allah dan keberkahan dalam ilmu. Pendidikan karakter dalam P5 lebih bersifat holistik dan kontekstual, meliputi aspek spiritual, moral, sosial, dan kultural. Proyek-proyek dalam P5 dirancang untuk mengembangkan berbagai

keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, kolaborasi, dan kepedulian sosial, yang semuanya berakar pada nilai-nilai Pancasila. Selain itu pembelajaran pada kitab *Ta'limul Muta'allim* terpusat pada guru (*teacher centered*) sedangkan P5 berpusat pada siswa (*student centered*).

## 2. Nilai-nilai karakter

Pendidikan karakter menurut Imam az-Zarnuji dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* sangat menekankan pentingnya spiritualitas dan moralitas. Siswa diajarkan untuk menuntut ilmu dengan niat yang benar, menjaga kesucian hati, menghormati guru, dan berperilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan dalam P5 salah satu dari enam dimensi Profil Pelajar Pancasila adalah "Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia." Dimensi ini menekankan pentingnya religiusitas dan moralitas dalam pendidikan, yang selaras dengan ajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*. Dengan begitu terdapat relevansi yang erat diantara keduanya terutama pada Nilai-nilai keagamaan dan etika yang ditekankan untuk mendukung implementasi dimensi pada keduanya. Pengintegrasian ajaranajaran ini dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Tujuan Pendidikan

Adapun untuk tujuan Pendidikan antara mempunyai sedikit perbedaan yaitu terletak pada keumuman pada tujuan P5 yaitu Tujuannya adalah membentuk pelajar yang berkarakter Pancasila, yang mencakup nilai-nilai religiusitas, gotong royong, kemandirian, kebhinekaan global, kreatif, dan berpikir kritis. P5 juga bertujuan untuk menyiapkan siswa agar menjadi warga negara yang baik dan siap menghadapi tantangan global sedangkan pada *Ta'limul Muta'allim* Tujuannya adalah membentuk pelajar yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki akhlak mulia dan spiritualitas yang kuat. Penekanan diberikan pada keikhlasan, disiplin, dan etika dalam menuntut ilmu. Dapat diartikan bahwa tujuan Pendidikan pada P5 lebih umum, yakni meliputi aspek berbangsa, bernegara, kehidupan social, moral atau akhlak mulia dan aspek spiritual, sedangkan pada *Ta'limul Muta'allim* cenderung lebih fokus terhap aspek spiritual dan moral atau akhlak mulia.

## 4. Pembentukan Karakter Melalui Penghormatan Terhadap Guru dan Orang Tua

*Ta'limul Muta'allim* mengajarkan bahwa salah satu kunci keberhasilan dalam menuntut ilmu adalah penghormatan terhadap guru. Penghormatan ini termasuk sikap hormat, patuh, dan rasa syukur terhadap ilmu yang diberikan oleh guru. Sedangkan dalam P5, penghormatan terhadap guru, orang tua, dan sesama juga menjadi bagian penting dari pembentukan karakter. Nilai-nilai ini diintegrasikan dalam berbagai proyek yang mengajarkan pentingnya hubungan baik dan kerja sama dengan orang lain. Nilai penghormatan terhadap guru dan orang tua yang diajarkan dalam *Ta'limul Muta'allim* sangat relevan dalam membangun dimensi sosial dan emosional siswa dalam P5. Hal Ini dapat memperkuat rasa hormat dan kepedulian siswa terhadap otoritas dan sesama, yang merupakan bagian penting dari karakter yang berakhlak mulia.

## 5. Pengembangan Kemandirian dan Tanggung Jawab

*Ta'limul Muta'allim* mengajarkan pentingnya kemandirian dan tanggung jawab dalam proses belajar. Siswa didorong untuk mengambil inisiatif, berusaha keras, dan tidak bergantung sepenuhnya pada orang lain dalam menuntut ilmu. Sedangkan pada P5 salah satu dimensi penting dalam Profil Pelajar Pancasila adalah kemandirian, yang mencakup kemampuan siswa untuk mengatur dirinya sendiri, bertanggung jawab atas proses belajarnya, dan menjadi pelajar seumur hidup. Prinsip kemandirian yang diajarkan dalam *Ta'limul Muta'allim* sangat relevan dengan tujuan P5 dalam membentuk pelajar yang mandiri dan bertanggung jawab. Dengan mengintegrasikan ajaran-ajaran ini, siswa dapat menjadi lebih proaktif dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran mereka.

## KESIMPULAN

Studi ini mengidentifikasi dan menganalisis konsep pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Imam al-Zarnuji dan mengidentifikasi relevansinya terhadap kurikulum merdeka. Kitab ini memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana pembentukan akhlak dan karakter yang baik dapat dicapai melalui pendidikan. Konsep-konsep ini mencakup nilai-nilai moral, etika, dan prinsip-prinsip perilaku yang dianggap esensial dalam Islam. Konsep Pendidikan karakter dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* meliputi etika dalam belajar mengajar yaitu adab terhadap guru dan kesungguhan serta kedisiplinan, pengembangan sikap spiritual, sikap terhadap ilmu, sikap terhadap sesama, pengendalian diri dan etika pribadi. Dari analisis yang dilakukan, terlihat bahwa konsep pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* oleh Imam az-Zarnuji memiliki relevansi terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dapat dilihat dari beberapa aspek terutama pada pendekatan pendidikan karakter, nilai-nilai karakter yang diajarkan, dan tujuan pendidikan, pembentukan karakter melalui penghormatan terhadap guru dan orang tua, dan pengembangan kemandirian dan tanggung jawab.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih dapat dituliskan dengan menyebutkan pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam proses penelitian, penulisan, dan juga pendukung perjalanan untuk presentasi makalah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Moh Anang. 2022. "Studi komparasi konsep pendidikan karakter menurut KH. Hasyim Asy'ari dan Ki Hadjar Dewantara." *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 01 2032.
- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Aisyah, Layli, Fathiyah Nur Rizqiqa Rizqiqa, Fransiska Desiana Putri, and Sidiq Nulhaq. 2022. "Kurikulum merdeka dalam perspektif pemikiran pendidikan Paulo Freire." *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 162-172.
- Alhamuddin. 2014. "Sejarah Kurikulum Di Indonesia." *Nur El-Islam*, 1 48-58.
- Al-Maududi, Abu A'la. n.d. *Toward Understanding*. Comiti Riyadh: Islamic Dakwah.

- Aradika, Muhammad Kahfi, Muhammad Nurwahidin, and Sudjarwo Sudjarwo. 2022. "Konsep Pendidikan Karakter Anak Dalam Perspektif Filsafat Ilmu." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 7 2621-2628.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. "Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik." In *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 65. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." In *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 202. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2015. "Metode penelitian." In *Metode penelitian*, 95. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Azwar, Saifudin. 2015. "Metode Penelitian." In *Metode Penelitian*, 91. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balraj, Singh. 2019. "Character education in the 21st century." *Journal of Social Studies (JSS)* 15, no. 1 1-12.
- Bell, S. 2010. "Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future." *The Clearing House* 39-43.
- Cahya, Fajar Septian, Saiful Bahri, and Hayaturrohman Hayaturrohman. 2016. "NilaiNilai Karakter dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Karya Syekh Umar Baradja." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 12, no. 1 77-96.
- Hamid, Abdul, Evi Gusliana, and M. Pd I. Salamun. 2017. *Manajemen pengembangan kurikulum*. Penerbit Adab.
- Hamzah, Mohamad Rifqi, Yuniar Mujiwati, Intan Mazidha Khamdi, M. Ibnu Usman, and M. Zainal Abidin. 2022. "Proyek profil pelajar pancasila sebagai penguatan pendidikan karakter pada peserta didik." *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 04 553559.
- Handayani, A., & Koeswanti, H. D. 2021. "Meta-analisis model pembelajaran problem based learning (pbl) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif." *Jurnal Basicedu*, Vol.5 No.3, . <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1349-1355>.
- Haris, Abdul Haris. 2017. "Pendidikan karakter dalam perspektif Islam." *ALMunawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 64-82.
- Harun, Syaji. 2023. "Peran Agama Dalam Membangun Karakter Bangsa." *ALACRITY: Journal of Education* 81-94.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. "Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian." In *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*, 11. Jakarta: PT. Raja Ghalia Indonesia.
- Hasan, Said Hamid. 2019. "Pendidikan sejarah untuk kehidupan abad ke-21." *Historia: jurnal pendidik dan peneliti sejarah*.
- Hasbulah. 2012. "Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan." In *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, h. 2. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah, Haris. 2014. "Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial." In *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, 116. Jakarta: Salemba Humanika.

- Herwina, Wiwin. 2021. "Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 35, no. 2 175-182.
- Kaelany HD. 2000. *Iman, Ilmu dan Amal Saleh*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kamila, Aiena. 2023. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Moral dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar." *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 5 321-338.
- Kartini, Ajeng. 2012. "Taqwa penyelamat ummat." *AL'ULUM* 52, no. 2.
- Kasingku, Juwinner, and Alan Hubert Frederik Sanger. 2023. "Pengaruh pendidikan karakter terhadap moralitas remaja di era digital." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 6096-6110.
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan. 2021. *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Malawi, Ibadullah. 2017. "Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra lokal." In *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra lokal*, 27-31. Jawa Timur: CV, AE Media Grafika.
- Mardianto, Handono. 2010. *saleh yang salah*. Jakarta : Gramedia.
- Markham, Thm. 2011. "Project Based Learning: A Bridge Just Far Enough." *Teacher Librarian* 38-42.
- Muhajir, Noeng. 1996. "Metodologi Penelitian Kualitatif." In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 69. Yogyakarta: Rake Surasin.
- Muhtarom. 2018. "isu-isu kontemporer." In *isu-isu kontemporer*, h. 6. Kudus: Maktabah,.
- Muktamar, ahmad. 2024. "Transformasi Pendidikan: Menyelami Penerapan Proyek P5 untuk Membentuk Karakter Siswa." *Journal banjarese* 1-8.
- Mulyasa. 2013. "Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013." In *Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013*, 66. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2016. "Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013." In *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, 68. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Musdalipah, Musdalipah, Rustang Bin Lapude, and Ahmad Muktamar. 2023. "Profil Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 1, no. 4 164-179.
- Nasution. 2011. "Metode Research." In *Metode Research*, 143. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahayu, Dini Nur Oktavia, Dadang Sundawa, and Erlina Wiyanarti. 2023. "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Global." *Visipena* 14, no. 1 14-28.
- Rahmi, Rina, Aswatun Hasanah, and Septika Laily Anti. 2020. "Konsep Pendidikan Karakter Pada Sekolah Inklusi Tingkat Usia Dasar." *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 2 155.
- Ramadhan, Yokha Latief. 2022. "Pendidikan Karakter Persepektif Thomas Lickona (Analisis Nilai Religius Dalam Buku Educating For Character." *Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

- Rosyad, Ali Miftakhu, and Muhammad Anas Maarif. 2020. "Paradigma Pendidikan Demokrasi Dan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di Indonesia." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 75-99.
- Salahudin, Anas. 2013. In *Pendidikan Karakter*, by Irwanto Alkrienciechie, 43. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sani, R. A. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2005. " Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi." In *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, 2. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2008. "Kurikulum dan Pembelajaran." In *Kurikulum dan Pembelajaran*, 3. Jakarta: Kencana.
- Subagyo, P. Joko. 1994. " Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek." In *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, 109. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. "Metode Penelitian Pendidikan." In *Metode Penelitian Pendidikan*, 335. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. "Metode Penelitian Pendidikan." In *Metode Penelitian Pendidikan*, 82. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Susilo, Joko. 2022. "PENDIDIKAN ETIKA HAMKA DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN DI INDONESIA." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 7, no. 2 386-397.
- Suwartini, Sri. 2017. "Pendidikan karakter dan pembangunan sumber daya manusia keberlanjutan." *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 4, no. 1.
- Syafe'i, Imam. 2017. "Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentuk karakter." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 61-82.
- Syafi'i, Fahrian Firdaus. 2022. "Merdeka belajar: sekolah penggerak." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Thohir, Kholis. 2017. "Kurikulum dan sistem pembelajaran pondok pesantren salafi di kecamatan kresek kabupaten tangerang provinsi banten." *Jurnal Analytica Islamica* 6, no. 1 11-21.
- Utami, Lufiana Harnany. 2020. "Bersyukur dan resiliensi akademik mahasiswa." *Nathiqiyah* 3, no. 1 1-21.
- Uyun, Zahrotul. ". ". 2012. In *Resiliensi dalam pendidikan karakter*.
- Wahid, Abdul Rahman. 2020. *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 15, no. 2 123-134.
- Wahyudi, Setyo Adji, Mohammad Siddik, and Erna Suhartini. 2023. "Analisis Pembelajaran IPAS dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan MIPA* 13, no. 4 1105-1113.
- Wahyuni, Ayu Sri. 2022. "Literature review: pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran ipa." *Jurnal Pendidikan Mipa* 12, no. 2 118-126.
- WJS. Poerwadarminta. 2000. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Yaumi, Muhammad. 2016. In *Pendidikan karakter: landasan, pilar & implementasi*. Prenada Media.
- Yuniarti, Dwi. 2002. "Konseptika dalam Pendidikan menurut Imam Al-Zarnuji." *Skripsi Semarang: IAIN Walisongo* 33.
- Zarnuji, Burhanuddin Al. 1978. " Terjemah Ta`limul Muta`allim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan, terjemahan: Aliy As`ad." In *Terjemah Ta`limul Muta`allim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan, terjemahan: Aliy As`ad*, ii. Kudus: Menara Kudus.
- Zed, Mestika. 2008. "Metode Penelitian Kepustakaan." In *Metode Penelitian Kepustakaan*, 3. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zubaedi. 2012. In *Desain pendidikan karakter: konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga Pendidikan*, 18. Jakarta: Kencana,.
- . 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuhairini. 1992. "Sejarah Pendidikan Islam." In *Sejarah Pendidikan Islam*, 7. Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan III.
- Zumrotus, Sholihah. 2021. "KONSEP AKHLAK PESERTA DIDIK DALAM PERSPEKTIF BURHANUDDIN AL-ZARNUJI DALAM KITAB TA`LIM AL-MUTA`ALLIM ." *UIN Raden Intan Lampung*.